

**KONTROL SOSIAL SEKOLAH TERHADAP *MARRIED BY ACCIDENT*
PADA SISWA SMP N 32 SOLOK AMBAH
KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH
HALIMAH TUSSA'DIYA
17058067/2017**

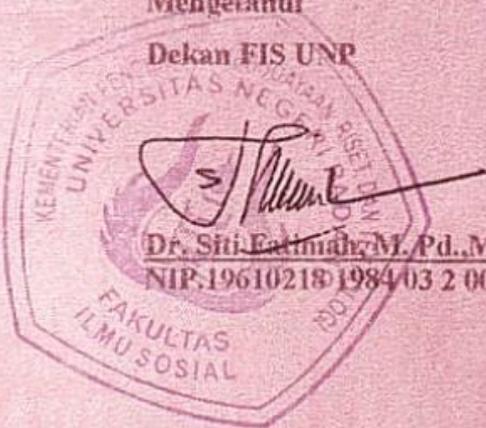
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
KONTROL SOSIAL SEKOLAH TERHADAP *MARRIED BY ACCIDENT*
PADA SISWA SMP N 32 SOLOK AMBAH
KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Halimah Tussa' Diya
NIM/TM : 17058067/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatmahanik, M. Pd., M. Hum
NIP. 196102181984032001

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Nora Susilawati, S. Sos., M. Si
NIP. 197308091998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

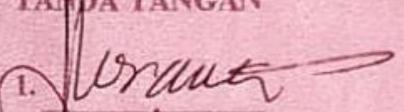
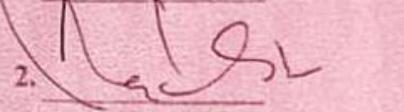
**KONTROL SOSIAL SEKOLAH TERHADAP *MARRIED BY ACCIDENT*
PADA SISWA SMP N 32 SOLOK AMBAH
KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Halimah Tussa' Diya
NIM/TM : 17058067/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

TIM PENGUJI	NAMA
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
2. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si
3. Anggota	: Dr. Wiridanengsih, S.Sos., M.Si

TANDA TANGAN

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halimah Tussa' Diya

NIM/TM : 17058067/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

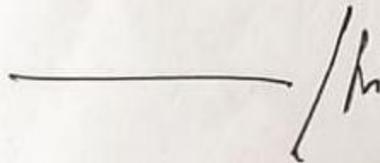
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Kontrol Sosial Sekolah Terhadap *Married by Accident* Pada Siswa SMP N 32 Solok Ambah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Halimah Tussa' Diya
NIM.17058067

ABSTRAK

Halimah Tussa' Diya. 2017/17058067. Kontrol Sosial Sekolah Terhadap *Married by Accident* Pada Siswa SMP N 32 Solok Ambah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung, Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarik Peneliti terhadap *Married by Accident* yang terjadi pada remaja terutama Pelajar, fenomena ini berkaitan langsung dengan bagaimana Kontrol yang dilakukan sekolah terhadap siswa selama berada dilingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk Kontrol Sosial Sekolah terhadap *Married by Accident* pada Siswa SMP N 32 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Adapun bentuk-bentuk kontrol yang dilakukan sekolah adalah Disiplinasi (teguran, pemanggilan ke kantor majelis guru dan pemanggilan orangtua) dan Ekstrakurikuler (PRAMUKA dan Vollyball).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kontrol Sosial sebagai landasan teorinya. Teori Kontrol Sosial merupakan teori yang dikembangkan oleh Travis Hirschi memperkenalkan konsep tentang *social bond theory* terhadap perilaku menyimpang atau kejahatan yang berkembang ditengah masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dengan jenis studi kasus instrinsik, teknik pemilihan informan *purposive sampling* dengan informan sebanyak 15 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan berpedoman pada teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Married by Accident* pada siswa merupakan salah satu permasalahan sosial yang berkembang dilingkungan masyarakat nagari Solok Ambah. Memiliki faktor-faktor penyebab terjadinya *married by accident* karena adanya kegagalan suatu lembaga sosial dalam mensosialisasikan suatu nilai terhadap individu sehingga siswa sebagai individu melakukan perilaku menyimpang. Sementara itu kontrol sosial yang dilakukan sekolah dengan tujuan menindaklanjuti dan meminimalisir perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa selama berada dilingkungan sekolah dalam bentuk 1) Disiplinasi 2) Kegiatan Ekstrakurikuler masih kurang optimal.

Kata kunci: Kontrol Sosial, Sekolah, Married by accident, Siswa.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Alhamdulillah robbil'alamin, rasa puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat kuasa NYA yang telah memberikan kekuatan kepada hamba dengan kemudahan pemahaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sholawat berangkaian salam semoga senantiasa tersampaikan kepada arwah junjung nabi Muhamad S.A.W yang telah membawa suluh pelita pengetahuan berupa ajaran kebenaran sebagai pedoman dan keselamatan bagi umat manusia.
2. Terkhusus kepada orang tua yang sangat aku hormati dan sayangi, Ayah Apendinur dan Mama Jatra Murni tak lupa dua adik tersayang Abang Abdul Latif dan Adek Muhamad Abrar yang menjadi motivasi utama dan dukungan terbaik lewat lantunan do'a dalam setiap keberhasilan suatu usaha yang aku peroleh, karena restu Allah diatas do'a dan restu Ayah dan mama, Ribuan ucap terimakasihku tiadalah pernah cukup untuk membalas semua dukungan dan pengobaran yang ayah dan mama lakukan, maka dari itu melalui skripsi ini terimalah ucapan terimah kasihku keluargaku.
3. Terimakasih kepada dosen pembimbingku Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan penuh dengan kesabaran dan ketulusan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Terimakasih Kepada Bapak Mustar Hakim, S.Pd, I makdang yang memberikan dukungan penuh dalam proses perkuliahan dan Bapak Hendra Wahyudi, S.Sos yang menjadi tokoh inspirasi dalam memilih jurusan Pendidikan Sosiologi.
5. Terimakasih kepada keluarga Banni Janatul Ma'wa motivasi terbesar dalam menempuh pendidikan yang lebih baik.
6. Terimakasih kepada keluarga cemarah Panji Rezki (anak bujang bujan), Liza Yulianti (adek), Gusrinda (bunda/anak gadih bujan) dan Fatimah Azzahra (papat sayang).
7. Terimakasih kepada keluarga besar Sosiologi B Legend yang berposes bersama selama kurang lebih 2 tahun, tetap kompak ya team.
8. Terimakasih kepada My Bias 8 Bujang dan 1 daddy yaitu: Park Chanyoel, Oh Sehun, Byun Baekhyun, Doh Kyungso, Kim Jun Myeon, Kim Jong In, Zhang Yixing, Kim Min Seok dan Daddy Kim Jong Dae .
9. Terimakasih kepada rekan-rekan HMJ Sosiologi Kabinet Pancadarma 9.0 dan rekan-rekan Infokom ter the best: Taufik Candra, Yumna Aulia Putri, Pustika Sari, Nirmala Sari dan Na'da Asyifah yang selalu siap sedia membagi pengalaman, pengetahuan dan kreativitas dalam bidang media.
10. Terimakasih kepada geng KITA perkumpulan pertama di 2017 silam walaupun sudah punya geng masing-masing tapi tetap saling medukung, terimakasih Mhoren Puspita Sari, Azizah Zakiah, Melisa Azari, Gusrinda, Ayu Puspita Sari, Adetia Aprialianti dan Arena Santika, akhirnya kita

sampai titik ini teman-teman walaupun tidak bersamaan tapi kita tetap sudah pernah berjuang bersama.

11. Untuk Agama, Bangsa dan Negara serta Almamater kuning kebangganku civitas akademika Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas karunia-Nya dan inayah-Nya tiada henti kita kirimkan shalawat berangkaian salam kepada arwah junjung Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontrol Sosial Sekolah Terhadap *Married by Accident* Pada Siswa SMP N 32 Solok Ambah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung “** Penulisan Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Besar harapan penulis Skripsi ini dapat memberikan wawasan dan sumbangi persepsi kepada pembaca terkhusus mahasiwa Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan segenap mahasiswa Universitas Negeri Padang, dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr, Siti Fatimah, M.Pd.M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Dr, Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi.
4. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan penuh dengan kesabaran dan ketulusan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom, M.A. yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Mira Hati Hasmira, SH., M.Si, selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr, Wirdanengsi, S.Sos, M. Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dengan segala kerendahan hati menyadari banyak kekurang dan jauh dari kesempurnaan baik itu dalam wawasan dan ilmu pengetahuan, namun penulis berharap skripsi ini bermaamfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan pebelajaran.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Masalah	11
D. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis	12
B. Studi Relevan	14
C. Batasan Konseptual	16
Kontrol Sosial.....	17
<i>Married by Accident</i>	19
Kerangka Berpikir	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	25
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	25
C. Pemilihan Informasi Penelitian	27
D. Sumber Data	27
E. Pengumpulan Data.....	28
Observasi.....	29
Wawancara.....	29
Studi Dokumentasi	31
F. Triagulasi Data	32
G. Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Peneliti	36
a) Sejarah SMP N 32 Solok Ambah.....	36
b) Visi- Misi.....	39
c) Struktur Organisasi.....	41
B. Hasil Temuan Penelitian	
1. Gambaran Married by Accident di SMP N 32 Solok Ambah.....	47
2. Bentuk-bentuk Kontrol Sosial Sekolah.....	60
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUPAN

A. Simpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR TABEL

1. Tabel I	: Data <i>MbA</i> dikalangan siswa/Iberdasarkan domisili.....	4
2. Tabel II	: Data <i>MbA</i> dikalangan siswa/I berdasarkan kelas	4
3. Tabel III	: Data khusus <i>MbA</i> dikalangan siswa	21
4. Tabel IV	: Data Identitas majelis guru	42
5. Tabel V	:Data Siswa/I SMP N 32	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena *Married by Accident* dalam beberapa tahun terakhir menjadi permasalahan sosial yang sulit di minimalisir perkembangannya dalam kehidupan bermasyarakat, salah satu fenomena *Married by Accident* yaitu hamil di luar nikah. Fenomena hamil diluar nikah sangat identik dengan pubertas dan pola perilaku remaja dalam memilih lingkungan pergaulan, namun dalam tahap perkembangan diri pada masa pubertas awal remaja cenderung labil dalam memilih lingkungan pergaulan yang baik, sehingga seringkali melakukan tindakan-tindakan di luar batasan nilai dan norma, adapun tindakan tersebut seperti: pergaulan bebas, pelecehan seksual dan perilaku menyimpang lainnya, tindakan tersebut tidak lepas dari pengaruh lingkungan yang tidak sehat dan kontrol orang tua dalam membatasi pergaulan anak dalam masa pubertas awal.

Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat (LP2M) menjelaskan sepanjang tahun 2010-2015 di Sumatera Barat terjadi pernikahan dini pada anak-anak (dibawah 18 tahun) sebanyak 6.083 pasangan (Data BKKBN, 2015), pada tahun 2016 terdapat 10, 22 % pasangan menikah pada usia anak yang disurvei dari 10.200 Rumah tangga secara acak (Data BPS, 2016). Berdasarkan hasil penelitian dalam rentang tahun 2010-2016 terdapat 1 dari 4 anak menikah dibawah umur 18 tahun dan 1/10 remaja berusia 15-19 tahun

telah melahirkan atau sedang hamil pertama (Sapto Andika Candra dan Muhamad Hafil 2018)

Married by Accident merupakan tindakan yang masih sangat tabu (asing) terutama di Indonesia, selain itu kasus yang biasa disebut dengan hamil di luar nikah ini termasuk ke dalam kategori zina yang seharusnya diberikan hukuman sesuai dengan kriteria hukum Islam, apabila hamil di luar nikah terjadi pada pasangan remaja maka akan muncul masalah baru yaitu aib bagi keluarga, sehingga pasangan remaja tersebut dinikahkan agar tidak menimbulkan aib yang lebih besar lagi untuk keluarga (wibisina 2017).

Dalam beberapa kasus *Married by Accident* terjadi pada remaja yang masih menempuh pendidikan di sekolah, hal tersebut memperlihatkan bahwa sekolah turut andil dalam perkembangan siswa sebagai remaja, dalam hal ini sekolah sudah seharusnya memberikan pengawasan terhadap pola perilaku siswa selama berada dalam lingkungan sekolah. Kontrol Sosial biasa didefinisikan sebagai pengawasan sosial yaitu Suatu sistem yang mendidik, mengajak bahkan memaksa setiap elemen masyarakat untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat (David Berry 1995). Pengawasan merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau kegiatan yang sedang atau telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dalam manajemen pendidikan di sekolah (Didin Kurniadin dan Machali Imam 2016).

Kedudukan sekolah lembaga pendidikan memiliki peran terhadap pengendalian sosial dalam hal lisan, simbolik bahkan melalui kekerasan

(paksaan) atau imbalan dalam bentuk formal dan informal (Suriana 2016). Pengendalian sosial yang dilakukan oleh sekolah bertujuan untuk mencegah perilaku menyimpang yang dilakukan di sekolah, selain itu juga bertujuan untuk mengarahkan serta mengajak siswa untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku ditengah masyarakat (Richardo K.S 2016). *Married by Accident* yang terjadi di kalangan remaja sering terjadi pada umur sekolah baik itu pada tingkat menengah maupun tingkat menengah atas banyak terjadi di perkotaan hingga pedesaan. Kasus *Married by Accident* memiliki beberapa kategori yaitu: (1) pada remaja yang putus sekolah (2) pada remaja yang sudah tamat dari sekolah (3) pada remaja yang masih berada dalam proses pendidikan.

Married by Accident yang terjadi di SMP N 32 Solok Ambah, disebabkan oleh pergaulan bebas yang berujung pada *Married by Accident* dengan kategori pada siswa yang masih berada dalam proses pendidikan, kasus ini terjadi dalam rentang tahun 2015-2020 dengan persentase yang meningkat setiap tahunnya, berikut hasil olahan berdasarkan data NA nikah dari kasi pemerintaha dan data keterangan dari pihak KUA dalam rentang tahun 2015-2020 Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung.

**Tabel 1: Data *MbA* dikalangan siswa SMPN 32
Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung
Dalam Rentang Tahun 2015-2020**

No	Jorong	Jumlah Pernikahan Dini Dampak <i>MbA</i>						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Koto Ranah	1	1	1	1	1	2	7
2	Koto Mudiak	1	1	1	1	1	-	5
3	R. Ambacang	1	1	1	1	1	1	6
4	Bukit Tujuh	1	1	1	-	-	1	4
5	Takung	1	1	1	1	1	1	6
D	JUMLAH	5	5	5	4	4	5	27

ata hasil olahan dari data NA Nikah dari Kantor Wali Nagari dan data KUA Kecamatan Sijunjung

Keterangan: data ini diolah dengan mencocokkan data siswa yang diperoleh dari sekolah berdasarkan pada surat pemanggilan orang tua dalam buku kasus siswa dengan data induk kependudukan dan data NA nikah yang diberikan oleh pihak kasih pemerintahan nagari Solok Ambah dan juga keterangan dari pihak KUA Kecamatan Sijunjung dengan proses pengolahan data selama kurang lebih 1 bulan dari bulan Mei-Juni 2020.

**Tabel II: Data *MbA* dikalangan Siswa SMP N 32
Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung
Dalam rentang tahun 2015-2020**

SMP Kelas	Dalam Rentang Tahun						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	-	-	-	-	-	1	1
2	5	3	1	3	3	1	16
3	-	2	4	-	-	4	10
Jumlah	5	5	5	3	3	6	27

Sumber: Data hasil olahan data NA nikah dari kasih pemerintahan wali nagari dan data induk kependudukan

Keterangan: data ini diolah dengan mencocokkan data siswa yang diperoleh dari sekolah berdasarkan pada surat pemanggilan orang tua dalam buku kasus siswa dengan data induk kependudukan dan data NA nikah yang diberikan oleh pihak kasih pemerintahan nagari Solok Ambah dan juga keterangan dari pihak KUA

Kecamatan Sijunjung dengan proses pengolahan data selama kurang lebih 1 bulan dari bulan Mei-Juni 2020.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan di sekolah SMP N 32 Solok Ambah, bersama Bapak Dasril Anwar sebagai salah satu guru Sekolah Dasar (SD) yang berada di lingkungan SMP N 32 Solok Ambah diperoleh bahwa penerapan kontrol sosial dalam bentuk disiplinisasi terhadap pelanggaran tata tertib dan Ekstrakurikuler belum terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan melalui persentase banyaknya kenakalan remaja yang dilakukan siswa di SMP N 32 Solok Ambah, salah satunya adalah pergaulan bebas pada masa pubertas yang kemudian berdampak *Married by Accident*.

Kemudian dari hasil wawancara bersama Bapak Efriandi sebagai kepala sekolah dan Elza Permata Putri sebagai guru di SMP N 32 Solok Ambah, Kontrol Sosial yang dilakukan sekolah biasanya diterapkan melalui berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik, namun di SMP N 32 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung untuk non-Akademik atau ekstrakurikuler yang konsisten dilaksanakan adalah kegiatan PRAMUKA dan volleyball, Namun kedua kegiatan ini pada tahun 2020-2021 ditiadakan sementara dengan tujuan mengikuti protokol kesehatan Covid-19, berdasarkan situasi tersebut dapatkan bahwa dalam rentang waktu 2015-2020, Kontrol sosial yang dilakukan oleh sekolah terhadap *Married by Accident* yang terjadi

kalangan siswa belum optimal sehingga siswa masih leluasa untuk melakukan tindakan asusila tersebut di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dikelompokkan jumlah siswa yang menikah karena hamil banyak terjadi dikalangan remaja terutama siswa/i SMP N 32 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung pada kelas VIII dalam rentang tahun 2015-2020 yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) kurangnya pemahaman tentang bahaya *Married by Accident*, (2) kurangnya kontrol sosial yang dilakukan oleh sekolah terhadap pola perilaku siswa, sehingga siswa/i sering melakukan penyimpangan selama berada di lingkungan sekolah seperti: merokok, bolos, main handpone pada jam pelajaran dan berpacaran diam-diam. Sementara itu di kawasan Nagari Palangki yang juga merupakan salah satu daerah bagian Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung terdapat MTS N/SMP yang mampu menerapkan nilai-nilai religius, karakter serta pemahaman tentang kontrol diri terhadap pergaulan dan sosialisasi tentang pendidikan seks pada siswa dengan baik, sehingga peran kontrol sosial sekolah merata dan mampu meminimalisir tindakan kenakalan ataupun penyimpangan pada siswa. Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang mendasar antara SMP N 32 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung dengan MTs N Palangki, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung dalam hal kontrol sosial sekolah terhadap perilaku siswa yang mana di MTs N Palangki kontrol sosial sekolah terhadap siswa sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan dinobatkannya

MTs N Palangki, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung sebagai sekolah Madani dengan pendidikan karakter dan disiplin nomor 1 di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2019. Sedangkan di SMP N 32 Solok Ambah justru banyak terjadi kasus penyimpangan yang dilakukan oleh siswa salah satunya yaitu: *Married by accident* atau hamil di luar nikah, kasus ini terjadi dengan 2 kategori yaitu: (1) antara siswa dengan siswi (2) antara siswi dengan orang lain diluar lingkungan sekolah, Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengapa tidak optimalnya kontrol sosial yang dilakukan oleh sekolah terhadap *Married by accident* yang terjadi pada siswa SMP N 32 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, Dasuki, and Novianti 2013) dengan judul "*Fungsi Kontrol Sekolah Islam dalam pencegahan pergaulan bebas pada remaja*" yang menjelaskan tentang kontrol sekolah terhadap pergaulan bebas pada siswa di SMA berbasis Islam yaitu dengan adanya kontrol sosial untuk mencegah pergaulan bebas remaja, akan tetapi masih terdapat penyimpangan penyimpangan perilaku dalam bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian siswanya. Pengawasan sosial yang terutama dilakukan melalui tubuh dan seksualitas manusia itu kurang efektif karena masih ada permasalahan internalisasi nilai-nilai keagamaan di sekolah tersebut. Selain dari itu juga ditemukan fakta bahwa terdapat inkonsistensi penerapan aturan sekolah, kurang adanya teladan yang baik dari guru tentang perilaku-perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan, serta masih kurang

optimalnya dukungan dari orang tua siswa terhadap aturan-aturan yang dibuat sekolah. Hal-hal inilah yang menjadi kendala dalam proses internalisasi nilai-nilai keagamaan di SMA berbasis Islam.

Studi relevan kedua dengan judul "*Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja*" yang ditulis oleh (Nadirah 2017) yang menjelaskan tentang 1) penyebab pergaulan bebas 2) dampak negatif pergaulan bebas serta penekanan pada pembentukan karakter yang merupakan wadah dari berbagai karakteristik psikologis yang membimbing anak remaja untuk dapat menyesuaikan diri dengan variasi lingkungan yang dihadapi serta untuk menghindari pergaulan bebas. Dengan kata lain karakter akan "memimpin" diri untuk mengerjakan sesuatu yang benar dan tidak mengerjakan sesuatu yang tidak benar. Karakter inilah menjadi penentu apakah anak remaja mampu atau tidak menyesuaikan diri dengan keanekaragaman situasi yang dihadapinya terutama untuk menghindari pergaulan bebas. Selain itu dengan terwujudnya pendidikan berbasis gender, perempuan dapat mendapatkan kesetaraan non-kodrati dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan perlindungan, pelayanan dan kesejahteraan kaum perempuan yang rentan sebagai pihak yang paling dirugikan dalam pergaulan bebas pada anak usia remaja.

Studi Relevan ke tiga dengan judul "*Peran Kontrol Sosial Terhadap Kenakalan Remaja Di Sekolah*" yang ditulis oleh (Richardo K.S 2016) menjelaskan tentang bagaimana kontrol sekolah terhadap perilaku siswa dengan menggunakan sistem kontrol sosial 4 tahap Travis Hirashi bahwa

terdapat perbedaan dan persamaan di masing-masing elemen pada siswa 2 sekolah yaitu SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, meliputi *commitment*, *attachment*, *involvement* dan *belief*.

Dilihat dari *commitment* peraturan yang tidak disukai oleh siswa dari sekolah SMK Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu: berdasarkan waktu yang ditentukan pihak sekolah dan peraturan yang tidak disukai oleh siswi dari sekolah SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu berdasarkan penampilan yang ditentukan pihak sekolah. Dilihat dari *attachment* tidak ada perbedaan. Dilihat dari *involvement* didapatkan data perbedaan antara kedua sekolah ini, siswa SMK Muhammadiyah 1 Surakarta kebanyakan mengikuti kegiatan organisasi diluar sekolah dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta kebanyakan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dilihat dari *belief* didapatkan data perbedaan data *belief* antara kedua sekolah ini yaitu menurut siswa SMK Muhammadiyah 1 Surakarta peraturan dibuat agar sekolah menjadi lebih baik dan menurut siswi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta peraturan dibuat untuk dilanggar.

Semua penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai kontrol sosial sekolah. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Mintarti, Niken Paramatri Dasuki, Wiwik Novianti adalah membahas tentang kontrol sekolah terhadap pergaulan bebas remaja pada siswa SMA berbasis Islam dengan tujuan mencegah pergaulan bebas pada siswa di usia remaja. Siti Danira menjelaskan tentang peranan pendidikan dalam mengatasi pergaulan

bebas pada remaja berdasarkan 1) penyebab pergaulan bebas, 2) dampak negatif pergaulan bebas pada remaja. Ricardho Kurnia Satyagaha menjelaskan tentang peran kontrol sosial terhadap kenakalan remaja di sekolah menggunakan sistem kontrol sosial Travis Hirashi. Sedangkan pada penelitian yang Penulis lakukan membahas tentang Kontrol Sosial Sekolah terhadap *Married by Accident* yang terjadi dikalangan siswa. Dalam pemaparan yang sudah peneliti sampaikan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kontrol sosial sekolah terhadap *Married by Accident* yang terjadi dikalangan siswa SMP N 32 Nagari Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

B. Permasalahan Penelitian

Sekolah sebagai lembaga sosial sudah sepatutnya melakukan pengawasan kepada peserta didik dari berbagai aspek seperti: kognitif, afektif dan psikomotor dengan lisan, simbolik atau pemaksaan (kekerasan) dengan tujuan mengarahkan sekaligus mengajak siswa sebagai individu untuk berperilaku sesuai dengan tatanan Nilai dan Norma yang berlaku baik itu di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas. Sementara itu fenomena *Married by Accident* yang terjadi di SMP N 32 Solok Ambah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung dalam rentang tahun 2015-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya, memperlihatkan bahwa kurang optimalnya kontrol sosial yang dilakukan oleh sekolah dalam kontrol sosial terhadap pola perilaku siswa di SMP N 32 Solok Ambah..

Permasalahan ini dapat dilihat dari tidak optimalnya hasil perkembangan dari tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah dalam memberikan efek jera pada siswa

yang melakukan tindakan asusila di lingkungan sekolah. Selain itu ditemukan ada beberapa faktor-faktor lain yang menjadi penyebab *Married by Accident* pada siswa SMP N 32 Solok Ambah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana kontrol sosial sekolah terhadap *Married by Accident* yang terjadi dikalangan siswa SMP N 32 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

C. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

Bentuk-bentuk kontrol sosial yang dilakukan oleh sekolah terhadap *Married by Accident* pada siswa SMP N 32 Solok Ambah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademik

Penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai tambahan literatur tentang sosiologi perilaku menyimpang, khususnya berhubungan dengan bagaimana kontrol sosial sekolah terhadap *MbA* pada siswa SMP N 32 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung.

2. Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini untuk menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah terkhusus SMP N 32 Nagari Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung.